

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA
PENGGUNA ANGGARAN BA.018
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2022**

BPTP KALIMANTAN TENGAH
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2022



**JL. G. OBOS KM 5, MENTENG, KEC. JEKAN RAYA, KOTA PALANGKA
RAYAKALIMANTAN TENGAH**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

BPTP KALIMANTAN TENGAH adalah salah satu entitas akuntansi di bawah KEMENTERIAN PERTANIAN yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada BPTP KALIMANTAN TENGAH. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Palangka Raya, 31 Desember 2022

KEPALA BALAI



Dr. Dedy Irwandi, S. Pi, M. Si
NIP. 19720605 199803 1 003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	3
IV Laporan Perubahan Ekuitas	5
V Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	5
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	
A.3 Basis Akuntansi	
A.4 Dasar Pengukuran	
A.5 Kebijakan Akuntansi	
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	10
B.1 Pendapatan	
B.2 Belanja	
B.3 Belanja Pegawai	
B.4 Belanja Barang	
B.5 Belanja Modal	
B.6 Belanja Bantuan Sosial	
B.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	17
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	
C.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid)	
C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)	
C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	
C.7 Piutang Bukan Pajak	
C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	
C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.13 Persediaan	
C.14 Persediaan yang Belum Diregister	
C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	
C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya	
C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	
C.19 Tanah	
C.20 Tanah Belum Diregister	
C.21 Peralatan dan Mesin	
C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister	
C.23 Gedung dan Bangunan	
C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister	
C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan	
C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	
C.27 Aset Tetap Lainnya	
C.28 Aset Tetap yang Belum Diregister	
C.29 Konstruksi Dalam Pengerjaan	
C.30 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	

C.31	Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	
C.32	Aset Tak Berwujud	
C.33	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	
C.34	Aset Lain-lain	
C.35	Aset Lainnya yang Belum Diregister	
C.36	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	
C.37	Utang kepada Pihak Ketiga	
C.38	Utang Yang Belum Ditagihkan	
C.39	Hibah Yang Belum Disahkan	
C.40	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	
C.41	Pendapatan Diterima Dimuka	
C.42	Uang Muka dari KPPN	
C.43	Utang Jangka Pendek Lainnya	
C.44	Ekuitas	
C.45	Catatan Penting Lainnya neraca	
D.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	31
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak	
D.2	Beban Pegawai	
D.3	Beban Persediaan	
D.4	Beban Barang dan Jasa	
D.5	Beban Pemeliharaan	
D.6	Beban Perjalanan Dinas	
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	
D.8	Beban Bantuan Sosial	
D.9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	
D.10	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
D.11	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	
D.12	Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	
D.13	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	
D.14	Pos Luar Biasa	
D.15	Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	
E.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	37
E.1	Ekuitas Awal	
E.2	Surplus (Defisit) LO	
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	
E.4	Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	
E.5	Transaksi Antar Entitas	
E.6	Ekuitas Akhir	
F.	Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas	40
VI.	Lampiran dan Daftar	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan BPTP KALIMANTAN TENGAH yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 30 September 2022 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

Palangka Raya, 31 Desember 2022

KEPALA BALAI



Dr. Dedy Irwandi, S. Pi, M. Si

NIP 19720605 1998031 003

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan BPTP KALIMANTAN TENGAH Tahun 2022 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 135.740.882 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 135.740.882 atau mencapai 74 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar **Rp183.950.000**.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp. 7.626.918.749 atau mencapai 99 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 7.723.375.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2022 . Nilai Aset per 31 Desember 2022 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 49.162.659.383 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp. 116.370.000; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp. 0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 49.032.289.383 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp. 14.000.000

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp. 51.830.000 dan Rp. 49.110.829.383

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 30 September 2022 adalah sebesar Rp99.776.199 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp6.427.763.781 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-6.327.987.582, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp33.220.000 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-6.294.767.582.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2022 sebesar Rp50.084.179.842, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-6.294.767.582 kemudian dikurangi dengan koreksi-koreksi sebesar 0 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 5.476.898.752 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 September 2022 adalah senilai Rp49.266.311.012

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 30 September 2022, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2022 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021**

URAIAN	Catatan	TA 2022		% thd Angg	TA 2021
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN DAN HIBAH					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	183.950.000	98.786.977	53,70	219.234.679
JUMLAH PENDAPATAN		183.950.000	98.786.977	53,70	219.234.679
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	3.823.600.000	2.582.946.840	67,55	2.810.382.507
Belanja Barang	B.4	4.614.775.000	2.992.738.889	64,85	5.678.986.016
Belanja Modal	B.5	113.800.000	-	-	199.772.000
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		8.552.175.000	5.575.685.729	65,20	8.689.140.523

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021

(Dalam Rupiah)

URAIAN	Catatan	2022	2021
EKUITAS AWAL	E.1	50.084.179.842	51.081.143.262
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(6.294.767.582)	(8.847.313.505)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.3	-	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.4	-	-
Penyesuaian Nilai Aset	E.41	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.42	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.43	-	-
Selisih Revaluasi Aset	E.44	-	-
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi	E.45	-	-
Koreksi Lain-Lain	E.46	-	-
Jumlah		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	5.476.898.752	8.469.905.844
KENIAKAN/PENURUNAN EKUITAS		(817.868.830)	(377.407.661)
EKUITAS AKHIR	E.6	49.266.311.012	50.703.735.601

NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 SEPTEMBER 2022 DAN 2021

U R A I A N	Catatan	2022	2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	120.000.000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	24.958.450	-
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.4	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.7	989.222	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.8	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.9	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjual	C.10	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti R	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntuta	C.12	-	-
Persediaan	C.13	28.740.000	49.455.000
Persediaan yang Belum Diregister	C.14	-	-
Jumlah Aset Lancar		174.687.672	49.455.000
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.15	-	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.16	-	-
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.17	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	C.18	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.19	30.588.100.000	30.588.100.000
Tanah Belum Diregister	C.20	-	-
Peralatan dan Mesin	C.21	8.792.687.995	8.792.687.995
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.22	-	-
Gedung dan Bangunan	C.23	21.448.246.450	21.448.246.450
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.24	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.25	1.212.890.000	1.212.890.000
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.26	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.27	109.928.000	109.928.000
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.28	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.29	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.30	(12.671.806.064)	(12.114.584.641)
Jumlah Aset Tetap		49.480.046.381	50.037.267.804
ASET LAINNYA			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.30	-	-
Aset Tak Berwujud	C.31	6.115.000	6.115.000
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.32	-	-
Aset Lain-lain	C.33	510.721.073	510.721.073
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.34	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.35	(502.586.073)	(502.336.073)
Jumlah Aset Lainnya		14.250.000	14.500.000
JUMLAH ASET		49.668.984.053	50.101.222.804
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.36	282.673.041	17.042.962
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.37	-	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.38	-	-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	C.39	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.40	-	-
Uang Muka dari KPPN	C.41	120.000.000	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.42	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		402.673.041	17.042.962
JUMLAH KEWAJIBAN		402.673.041	17.042.962
EKUITAS			
Ekuitas	C.43	49.266.311.012	50.084.179.842
JUMLAH EKUTAS		49.266.311.012	50.084.179.842
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		49.668.984.053	50.101.222.804

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis BPTP KALIMANTAN TENGAH

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai visi "Tenvujudnya Sistem Pertanian Bioindustri Berkelanjutan yang Menghasilkan Beragam Pangan Sehat dan Produk Bernilai Tambah Tinggi Berbasis Sumber Daya Lokal untuk Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani"

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian nomor: 44 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian disebutkan bahwa BPTP mempunyai melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah berlokasi di Jalan G Obos km 5 selain melaksanakan tugasnya juga mempunyai fungsi yaitu:

1. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
3. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
4. Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik;
5. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
6. Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
7. Penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
8. Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
9. Pendampingan penerapan teknologi mendukung pelaksanaan program dan kegiatan strategis pertanian; dan

10. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan Penatausahaan Barang Milik Negara.

*Pendekatan
Penyusunan Laporan
Keuangan*

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 30 September 2022 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BPTP KALIMANTAN TENGAH. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2022 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh KEMENTERIAN PERTANIAN yang merupakan entitas pelaporan dari BPTP KALIMANTAN TENGAH. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
 - a Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih) dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*) . Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan	
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - * harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - * harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - * harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan BPTP Kalteng telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2022	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	183.950.000	183.950.000
Jumlah Pendapatan	183.950.000	183.950.000
Belanja		
Belanja Pegawai	3.823.600.000	3.823.600.000
Belanja Barang	6.796.775.000	4.614.775.000
Belanja Modal	100.000.000	113.800.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	10.720.375.000	8.552.175.000

Realisasi Pendapatan
Rp98.786.977

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 adalah sebesar Rp98.786.977 atau mencapai 53,70 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp183.950.000. Pendapatan BPTP KALIMANTAN TENGAH terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp98.786.977 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2022		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Negara Bukan Pajak	183.950.000	98.786.977	53,70
Jumlah	183.950.000	98.786.977	53,70

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami penurunan sebesar 54,94 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Triwulan III TA 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI T.A.2022	REALISASI T.A. 2021	%
Penerimaan Negara Bukan Pajak	98.786.977	219.234.679	(54,94)
Jumlah	98.786.977	219.234.679	(54,94)

B.1.1 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp98.786.977 dan Rp219.234.679. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2022 mengalami penurunan sebesar 54,94 dari TA 2021. Pada semester I TA 2022 di BPTP Kalteng perolehan PNBPN hingga semester I TA 2022 masih belum optimal karena sumber PNBPN dari UPBS dan Kebun Percobaan Tatas masih belum optimal. Realisasi Pendapatan PNBPN senilai Rp32.235.370,00, sedangkan pada LO senilai Rp33.423.608,00. Sehingga terdapat

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Triwulan III TA 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI T.A.2022	REALISASI T.A. 2021	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	98.786.977	219.234.679	(54,94)
Jumlah	98.786.977	219.234.679	(54,94)

Sedangkan Rincian PNBPN Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan PNBPN Lainnya Triwulan III TA 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	53.517.200	108.285.000	(50,58)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	11.847.258	13.527.179	(12,42)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	1.600.000	1.160.000	37,93
Jumlah	98.786.977	219.234.679	(54,94)

B.2 Belanja

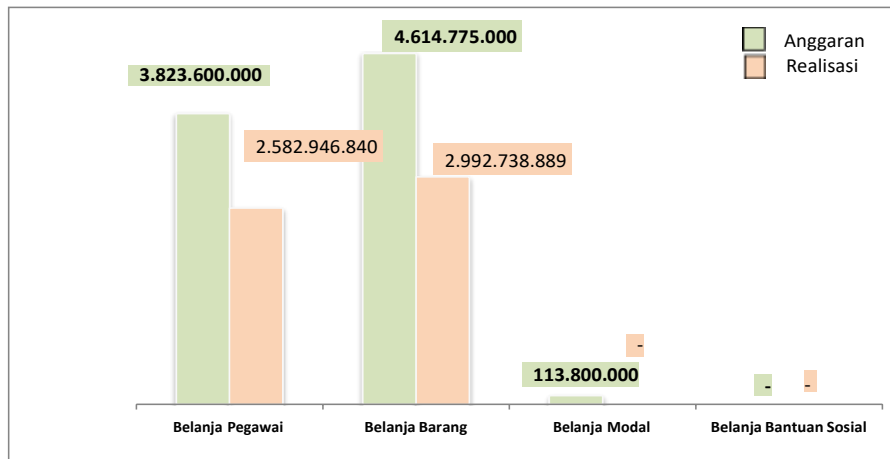
Realisasi Belanja pada TA 2022 adalah sebesar Rp5.575.685.729 atau 65,20 % dari anggaran belanja sebesar Rp.8.552.175.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Triwulan III TA 2022

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2022		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	3.823.600.000	2.582.946.840	67,55
Belanja Barang	4.614.775.000	2.992.738.889	64,85
Belanja Modal	113.800.000	-	-
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	8.552.175.000	5.575.685.729	65,20

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2022



Dibandingkan dengan TA 2021, Realisasi Belanja TA 2022 mengalami penurunan sebesar 35,83% Pada Triwulan III TA 2022 di BPTP Kalteng terdapat pagu anggaran yang di blokir menunggu selesainya terbentuk badan baru di tingkat eselon I kementerian pertanian sehingga realisasi belanja menurun dibandingkan dengan semester I tahun anggaran 2021. Belanja modal sendiri belum terealisasi hingga Triwulan III TA 2022 karena pagu belanja modal menggunakan pagu PNBPN sehingga masih menunggu PNBPN tercapai.. Berikut rincian realisasi belanja TA 2022 dan TA 2021.

Perbandingan Realisasi Belanja Triwulan III TA 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	%
Belanja Pegawai	2.582.946.840	2.810.382.507	(8,09)
Belanja Barang	2.992.738.889	5.678.986.016	(47,30)
Belanja Modal	-	199.772.000	(100,00)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	5.575.685.729	8.689.140.523	(35,83)

Realisasi Belanja
Pegawai
Rp2.582.946.840

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.582.946.840 dan Rp2.810.382.507. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2022 mengalami penurunan sebesar 8,09 % dari TA 2021. Realisasi Belanja Pegawai senilai Rp2.582.946.840,00, sedangkan pada LO senilai Rp2.732.750.238,00. Sehingga terdapat selisih sebesar Rp149.903.398,00. Penjelasan Selisih berasal dari SPM Gaji Pegawai UB Oktober 2022 Nomor 00093A Tgl 2 September 2022 dengan pengajuan SPM dengan nilai Rp150.779.591 pada bulan September, dan SP2D terbit pada bulan Oktober 2022 dengan nomor 220431501003911 tgl 1 Oktober 2022. Selisih Rp976.193 merupakan jurnal balik pada tgl 1 Januari 2022 atas belanja pegawai yang masih harus dibayarkan dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Jurnal balik beban tunjangan anak pns atas nama Mahmudani atas kekurangan gaji TMT 1 Desember 2021 sebesar Rp9.206
- 2) Jurnal balik beban tunjangan istri pns atas nama Mahmudani atas kekurangan gaji TMT 1 Desember 2021 sebesar Rp46.036
- 3) Jurnal balik beban gaji induk pns atas nama Mahmudani dan Gusti Nur Rizky atas kekurangan gaji TMT 1 Desember 2021 sebesar Rp920.720
- 4) Jurnal balik pembulatan gaji atas nama Mahmudani dan Gusti Nur Rizky atas kekurangan gaji TMT 1 Desember 2021 sebesar sebesar Rp229

Perbandingan Belanja Pegawai Triwulan III TA 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	%
Belanja Gaji Pokok PNS	1.727.098.580	1.906.162.880	(9,39)
Belanja Pembulatan Gaji PNS	24.762	25.192	(1,71)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	137.217.706	153.147.044	(10,40)
Belanja Tunj. Anak PNS	34.317.200	40.665.582	(15,61)
Belanja Tunj. Struktural PNS	17.280.000	20.880.000	(17,24)
Belanja Tunj. Fungsional PNS	239.020.000	252.820.000	(5,46)
Belanja Tunj. PPh PNS	10.016.394	9.420.739	6,32
Belanja Tunj. Beras PNS	97.911.840	111.237.120	(11,98)
Belanja Uang Makan PNS	207.416.000	207.612.000	(0,09)
Belanja Tunjangan Umum PNS	35.825.000	41.950.000	(14,60)
Belanja Uang Lembur	86.380.000	68.097.000	26,85
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja kotor	2.592.507.482	2.812.017.557	(7,81)
Pengembalian Belanja Pegawai	9.560.642	1.635.050	484,73
Jumlah Belanja	2.582.946.840	2.810.382.507	(8,09)

Realisasi Belanja
Barang
Rp2.992.738.889

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.992.738.889 dan Rp5.678.986.016. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2022 mengalami penurunan sebesar 47,30% dari Realisasi TA 2021.

Pada Triwulan III TA 2022 realisasi belanja barang mengalami penurunan karena adanya pagu blokir.

Perbandingan Belanja Barang Triwulan III TA 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	%
Belanja Barang Operasional	697.251.529	682.967.414	2,09
Belanja Barang Non Operasional	400.114.950	1.165.005.715	(65,66)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	543.904.800	2.069.085.052	(73,71)
Belanja Jasa	181.583.031	254.878.217	(28,76)
Belanja Pemeliharaan	765.112.749	701.868.114	9,01
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	404.771.830	805.181.504	(49,73)
Jumlah Belanja Kotor	2.992.738.889	5.678.986.016	(47,30)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	2.992.738.889	5.678.986.016	(47,30)

Realisasi Belanja Modal
Rp0

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp199.772.000. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2022 mengalami penurunan sebesar 100,00% dibandingkan TA 2021 disebabkan oleh Belum adanya realisasi belanja modal pada Triwulan III TA 2022 disebabkan karena pagu belanja modal menggunakan dana Pagu PNBPN sehingga masih menunggu target PNBPN tercapai.

Perbandingan Belanja Modal Triwulan III TA 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	49.832.000	(100,00)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	149.940.000	(100,00)
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	199.772.000	(100,00)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	199.772.000	(100,00)

Realisasi Belanja Modal
Tanah Rp0

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2022 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan oleh Tidak ada kenaikan atau penurunan realisasi belanja modal tanah selama periode Triwulan III Tahun 2022 dibandingkan periode sebelumnya.

Perbandingan Belanja Modal Tanah Triwulan III TA 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp0

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp49.832.000, mengalami penurunan sebesar 100,00 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2021. Hal ini disebabkan oleh Belum adanya realisasi belanja modal pada Triwulan III TA 2022 disebabkan karena pagu belanja modal menggunakan dana Pagu PNBPN sehingga masih menunggu target PNBPN tercapai.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Triwulan III TA 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2022	REALISASI T.A. 2021	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-	49.832.000	(100,00)
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	49.832.000	(100,00)
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	-	49.832.000	(100,00)

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2022 sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2021. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari Tidak ada kenaikan atau penurunan realisasi belanja modal gedung dan bangunan selama periode Triwulan III Tahun 2022 dibandingkan periode sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Triwulan III TA 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp0

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp149.940.000, mengalami penurunan sebesar 100,00 % dibandingkan Realisasi TA 2021. Hal ini disebabkan Belum adanya realisasi belanja modal pada Triwulan III TA 2022 disebabkan karena pagu belanja modal menggunakan dana Pagu PNBPN sehingga masih menunggu

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Triwulan III TA 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	149.940.000	(100,00)
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	149.940.000	(100,00)

Realisasi Belanja Modal Lainnya Rp0

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2021. Hal ini disebabkan Tidak ada kenaikan atau penurunan realisasi belanja modal lainnya selama periode Triwulan III Tahun 2022 dibandingkan periode sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Triwulan III TA 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.5.6 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2022 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2021. Belanja Bantuan Sosial Tidak ada kenaikan atau penurunan realisasi belanja Sosial selama periode Triwulan III Tahun 2022 dibandingkan periode sebelumnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Triwulan III TA 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp120.000.000

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.120.000.000 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Triwulan III TA 2022 dan 2021

Keterangan	TAHUN 2022	TAHUN 2021
Uang Persediaan	120.000.000	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	120.000.000	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Pengeluaran :

Merupakan UP bendahara pengeluaran dengan nomor rekening 650175675701000 dan surat ijin S-1253/WPB.12/KP.05/2020

Kas di Bendahara
Penerimaan Rp0

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Penerimaan Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Kas di Bendahara Penerimaan Triwulan III TA 2022 dan 2021

Keterangan	TAHUN 2022	TAHUN 2021
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Kas Di Bendahara Penerimaan :

Bendahara penerimaan di BPTP Kalteng tidak menyimpan kas

Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp24.958.450

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp24.958.450 dan Rp0. Kas Lainnya dan Setara Kas Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP sementara setara kas adalah investasi investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Kas Lainnya dan Setara Kas Triwulan III TA 2022 dan 2021

Keterangan	TAHUN 2022	TAHUN 2021
SPM LS Lembur Pegawai	24.958.450,00	-
-	-	-
Jumlah	24.958.450	-

Penjelasan tentang Kas Lainnya dan Setara Kas :

Berasal dari pengajuan dana lembur yang diajukan melalui LS bendahara dan dibayarkan pada bulan Oktober 2022 dengan SPM nomor: 000105A tanggal 29 September 2022 dengan nilai SPM Rp25.795.000, potongan SPM Rp836.550 dan nilai SP2D Rp24.958.450

Belanja Dibayar Dimuka
(prepaid) Rp0

C.4 Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) merupakan hak yang masih diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) disajikan sebagai berikut

Rincian Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) Triwulan III TA 2022 dan 2021

Keterangan	TAHUN 2022	TAHUN 2021
Beban Barang yang Dibayar Dimuka (prepaid)	-	-
-	-	-

Penjelasan tentang Belanja Dibayar Dimuka :

Tidak ada belanja dibayar dimuka pada Triwulan II TA 2022

Uang Muka Belanja
(prepayment) Rp0

C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)

Saldo Uang Muka Belanja (prepayment) per tanggal per 30 September 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka Belanja (prepayment) merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) adalah sebagai berikut :

Rincian Uang Muka Belanja (prepayment) Triwulan III TA 2022 dan 2021

Keterangan	TAHUN 2022	TAHUN 2021
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Uang Muka Belanja :

Tidak terdapat uang muka belanja pada Triwulan III TA 2022

Pendapatan yang Masih
Harus Diterima Rp0

C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan penerimaan di masa yang akan datang (dalam waktu 1 tahun) yang telah diakui dan dicatat sebagai pendapatan pemerintah pada periode berjalan, karena manfaat atas aset, barang, dan/atau jasa pemerintah telah diterima oleh pihak lainnya, dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima Triwulan III TA 2022 dan 2021

Keterangan	TAHUN 2022	TAHUN 2021
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan yang Masih Harus Diterima :

Tidak terdapat pendapatan yang masih harus diterima pada Triwulan III TA 2022

Piutang Bukan Pajak
Rp989.222

C.7 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp989.222 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :Piutang lainnya berupa potongan rumah dinas dari SPM Gaji UB Oktober 2022

Rincian Piutang Bukan Pajak Triwulan III TA 2022 dan 2021

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2022	REALISASI T.A. 2021
Piutang Lainnya	989.222	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	989.222	-

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih - Piutang
Bukan Pajak Rp0

C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Triwulan III TA 2022

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,5%	
Kurang Lancar	-	10%	
Diragukan	-	50%	
Macet	-	100%	
Jumlah	-		

Bagian Lancar Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Triwulan III TA 2022 dan 2021

Jenis	REALISASI T.A.2022	REALISASI T.A. 2021
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih - Bagian
Lancar Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran
Triwulan III TA 2022 dan 2021

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,5%	
Kurang Lancar	-	10%	
Diragukan	-	50%	
Macet	-	100%	
Jumlah	-		

Bagian Lancar Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp0

C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Triwulan III TA 2022 dan 2021

Jenis	TAHUN 2022	TAHUN 2021
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Penyisihan Piutang
Tidak Tertagih - Bagian
Lancar Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp0

C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Triwulan III TA 2022 dan 2021

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,5%	
Kurang Lancar	-	10%	
Diragukan	-	50%	
Macet	-	100%	
Jumlah	-		

Persediaan
Rp28.740.000

C.13 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp28.740.000 dan Rp49.455.000. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Triwulan III TA 2022 dan 2021

Jenis	REALISASI T.A.2022	REALISASI T.A. 2021
Barang Konsumsi	-	-
Bahan untuk Pemeliharaan	-	-
Suku Cadang	-	-
Pita Cukai, Materai dan Leges	-	-
Bahan Baku	28.740.000	49.455.000
Persediaan Lainnya	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	28.740.000	49.455.000

Persediaan tersebut di atas dalam Persediaan berupa benih UPBS terjadi peningkatan karena ada benih upps dengan varietas baru yang masuk ke gudang UPBS

Persediaan yang Belum Diregister Rp0

C.14 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 September 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 September 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Triwulan III TA 2022 dan 2021

Debitur	REALISASI T.A.2022	REALISASI T.A. 2021
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Rp0

C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 30 September 2022 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Triwulan III TA 2022 dan 2021

Debitur	REALISASI T.A.2022	REALISASI T.A. 2021
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Jangka Panjang lainnya Rp0

C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 30 September 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Triwulan III TA 2022 dan 2021

U R A I A N	REALISASI T.A.2022	REALISASI T.A. 2021
Piutang Jangka Panjang lainnya	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Jumlah	-	-

C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 30 September 2022 dan 2021 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 30 September 2022 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Triwulan III TA 2022 dan 2021

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Tanah
Rp30.588.100.000

C.19 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 30 September 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp30.588.100.000 dan Rp30.588.100.000. Nilai Tanah tersebut Tidak ada pembelian tanah pada Triwulan III TA 2022. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2022	30.588.100.000
Mutasi tambah :	
Pembelian	-
Transfer Masuk	-
	-
Mutasi kurang :	
	-
	-
Saldo per 30 September 2022	30.588.100.000

Rincian saldo Tanah per 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Triwulan III TA 2022

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	5.256 m2	Jl. Tangkuhis Kota Palangka Raya	11.973.443.000
2	250.000 m2	Jl. Sei Pasah Tatas, Kab. Kapuas	971.141.000
3	7.745 m2	Jl. Tangkuhis Kota Palangka Raya	17.643.516.000
4	-	-	-
-	-	-	-
Jumlah			30.588.100.000

Penjelasan tentang kondisi Tanah

Tidak ada tanah yang dikuasai pihak ke 3

Tanah Belum Diregister
Rp0

C.20 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per 30 September 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Peralatan dan Mesin
Rp8.792.687.995

C.21 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 September 2022 dan 2021 adalah Rp8.792.687.995 dan Rp8.792.687.995. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2022	8.792.687.995
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Transfer Masuk	-
Reklasifikasi Masuk	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
Transfer Keluar	-
Reklasifikasi Keluar	-
Koreksi Pencatatan	-
	-
	-
Saldo per 30 September 2022	8.792.687.995
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2022	(7.910.651.253)
Nilai Buku per 30 September 2022	882.036.742

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

- Tidak terdapat mutasi tambah pada Triwulan III TA 2022
-
-
-

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

- Tidak terdapat mutasi kurang pada Triwulan III TA 2022
-
-

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Peralatan dan Mesin
Belum Diregister Rp0

C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 30 September 2022 dan 2021 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan Bangunan
Rp21.448.246.450

C.23 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp21.448.246.450 dan Rp21.448.246.450. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2022	21.448.246.450
Mutasi tambah:	
Pengembangan Nilai Aset	-
Koreksi Kesalahan input IP	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 30 September 2022	21.448.246.450
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2022	(4.482.402.475)
Nilai Buku per 30 September 2022	16.965.843.975

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

- Tidak terdapat mutasi tambah pada Triwulan III TA 2022

-

-

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

- Tidak terdapat mutasi kurang pada Triwulan III TA 2022

-

-

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan
Belum Diregister Rp0

C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp1.212.890.000

C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 September 2022 dan 2021 adalah Rp.1.212.890.000 dan Rp.1.212.890.000. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2022	1.212.890.000
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	1.212.890.000
Akumulasi Penyusutan s.d.	(278.752.336)
Nilai Buku per	934.137.664

Mutasi transaksi penambahan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- Tidak terdapat mutasi tambah pada JIJ pada Triwulan III TA 2022

-

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- Tidak terdapat mutasi kurang pada JIJ pada Triwulan III TA 2022

-

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister
Rp0

C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Aset Tetap Lainnya
Rp109.928.000

C.27 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 September 2022 dan 2021 adalah Rp.109.928.000 dan Rp.109.928.000. Aset tetap tersebut aset tetap lainnya berbentuk majalah sebanyak 179 buah, monografi sebanyak 263 buah, buku lainnya sebanyak 538 buah, laporan sebanyak 72 buah serta cd/dvd/vcd/ld sebanyak 1 buah. Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2022	109.928.000
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghapusan	-
	-
Saldo per 30 September 2022	109.928.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 September 2022	-
Nilai Buku per 30 September 2022	109.928.000

Mutasi tambah/kurang:

Tidak terdapat mutasi tambah/kurang pada Triwulan III TA 2022

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap yang Belum Diregister
Rp0

C.28 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 30 September 2022 dan 2021 adalah Rp.0 dan Rp.0.

C.29 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Tidak ada KDP pada semester I TA 2022 Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2022	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per 30 September 2022	-

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

C.30 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing Rp12.671.806.064 dan Rp12.114.584.641. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 September 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Triwulan III Tahun 2022

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	8.792.687.995	(7.910.651.253)	882.036.742
2	Gedung dan Bangunan	21.448.246.450	(4.482.402.475)	16.965.843.975
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.212.890.000	(278.752.336)	934.137.664
4	Aset Tetap Lainnya	109.928.000	-	109.928.000
Akumulasi Penyusutan		31.563.752.445	(12.671.806.064)	18.891.946.381

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan keuangan ini.

C.31 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per per 30 September 2022 dan 2021 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Tidak ada kemitraan dengan pihak ketiga. Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Triwulan III Tahun 2022

No	Uraian	Jumlah
-	-	-
-	-	-
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Aset Tak Berwujud Rp0 **C.32 Aset Tak Berwujud**

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 September 2022 dan 2021 adalah Rp6.115.000 dan Rp6.115.000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada BPTP KALIMANTAN TENGAH berupa Aset tak berwujud dalam bentuk software di CD/DVD.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2022	6.115.000
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
Saldo Nilai per 30 September 2022	6.115.000
Akumulasi Amortisasi s.d. 30 September 2022	(11.673.573)
Nilai Buku per 30 September 2022	(5.558.573)

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

a. Tidak terdapat mutasi tambah/kurang	
b.	-
c.	-
d.	-
e.	-

Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan Rp0

C.33 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per	-
Mutasi tambah:	
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
	-
Saldo per	-

C.34 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 September 2022 dan 2021 adalah Rp510.721.073 dan Rp510.721.073. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2022	510.721.073
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
	-
	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo Akhir	510.721.073
Saldo per 30 September 2022	-
Akumulasi Penyusutan 30 September 2022	(490.912.500)
Nilai Buku per 30 September 2022	(490.912.500)

Transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Mutasi Tambah

- Tidak terdapat mutasi tambah pada Triwulan III TA 2022
-
-

Mutasi Kurang

- Tidak terdapat mutasi kurang pada Triwulan III TA 2022
-
-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Lainnya yang Belum Diregister Rp0

C.35 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 30 September 2022 dan 2021 adalah Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya 502.586.073

C.36 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 September 2022 dan 2021 adalah Rp502.586.073 dan Rp502.336.073. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 September 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	6.115.000	(11.673.573)	(5.558.573)
Aset Lain-lain	510.721.073	(490.912.500)	19.808.573
-	-	-	-
Total	516.836.073	(502.586.073)	14.250.000

Utang kepada Pihak Ketiga Rp282.673.041

C.37 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp282.673.041 dan Rp17.042.962. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2022	REALISASI T.A.2021
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	150.779.591	976.193
Belanja barang yang Masih Harus Dibayar	48.600.000	16.066.769
Belanja barang yang Masih Harus Dibayar	58.335.000	-
Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya	24.958.450	-
	-	-
Total	282.673.041	17.042.962

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

Beban pegawai yang masih harus dibayar berasal dari SPM Gaji Bulan Oktober tahun 2022 dengan nomor spm:00093A tanggal 2 September 2022 dengan nilai Rp150.779.591. Belanja barang yang masih harus dibayar senilai Rp48.600.000 adalah SPM honor PPNPN UB Oktober 2022 yang diajukan pada bulan September 2022 dengan nomor SPM: 00102T tgl 23 September 2022, kemudian belanja barang yang masih harus dibayar senilai Rp58.335.000 adalah termin 1/uang muka 30% dari pekerjaan keg. Pemeliharaan atap di kantor BPTP Kalteng TA 2022 dengan SPM No: 00104T tgl 05 Oktober 2022, kemudian utang kepada pihak ketiga lainnya senilai Rp24.958.450 adalah SPM lembur

UB Oktober 2022 dengan nomor SPM:00105T tgl 29 September 2022

Utang Yang Belum
Ditagihkan Rp0

C.38 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2022	REALISASI T.A.2021
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Yang Belum Ditagihkan :

Tidak ada utang yang belum ditagihkan

Hibah Yang Belum
Disahkan Rp0

C.39 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah
	-
	-
Jumlah	-

Penjelasan tentang Hibah Yang Belum Disahkan :

Tidak ada hibah yang belum disahkan

Utang Kelebihan
Pembayaran
Pendapatan Rp0

C.40 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2022	REALISASI T.A.2021
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan :

Tidak ada utang kelebihan pembayaran pendapatan

*Pendapatan Diterima
Dimuka Rp0*

C.41 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0.
Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2021
	-	-
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Pendapatan Diterima Dimuka :

Tidak ada pendapatan diterima di muka

Uang Muka dari KPPN
Rp120.000.000

C.42 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp120.000.000 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	120.000.000
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	120.000.000

Penjelasan tentang Uang Muka dari KPPN :

berasal dari uang persediaan di bendahara pengeluaran

Utang Jangka Pendek
Lainnya Rp0

C.43 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2022	REALISASI T.A.2021
	-	-
	-	-
	-	-
Total	-	-

Penjelasan tentang Utang Jangka Pendek Lainnya :

Tidak terdapat utang jangka pendek lainnya

Ekuitas
Rp49.266.311.012

C.44 Ekuitas

Ekuitas per 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp49.266.311.012. dan Rp50.084.179.842. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Negara
Bukan Pajak
Rp99.776.199

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp99.776.199 dan Rp218.874.679. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 54,41. Hal tersebut disebabkan oleh Sumber perolehan PNBP pada Triwulan III TA 2022 di BPTP Kalteng berasal dari penjualan benih UPBS, sewa mess, potongan sewa rumah dinas, dan penjualan hasil pertanian dari Kebun Percobaan Tatas. Rincian Pendapatan tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Triwulan III TA 2022 dan 2021

URAIAN	2022	2021	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian,	53.517.200	108.285.000,00	(50,58)
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan	12.836.480	13.527.179,00	(5,11)
Pendapatan Penggunaan Sarana dan	1.600.000	1.160.000,00	37,93
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil	31.795.000	95.902.500,00	(66,85)
Pendapatan Jasa Lembaga Keuangan (Jasa Giro)	27.519	-	-
Jumlah	99.776.199,00	218.874.679,00	(54,41)

Pendapatan jasa Lembaga keuangan berasal dari bunga bank di rekening Kerjasama dengan no rek.0243-01-003455-30-7 dengan surat persetujuan dari KPPN Palangka Raya No. S-794/KPN.1801/2022 tgl 5 Juli 2022

Beban Pegawai
Rp2.732.750.238

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp2.732.750.238 dan Rp2.810.244.607.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai Tahun 2022 sebesar 2,76 persen dibandingkan dengan Tahun 2021 disebabkan oleh Ada pegawai pensiun dan pegawai yang mutasi ke BRIN. Realisasi Belanja Pegawai senilai Rp2.582.946.840,00, sedangkan pada LO senilai Rp2.732.750.238,00. Sehingga terdapat selisih sebesar Rp149.903.398,00. Penjelasan Selisih berasal dari SPM Gaji Pegawai UB Oktober 2022 Nomor 00093A Tgl 2 September 2022 dengan pengajuan SPM dengan nilai Rp150.779.591 pada bulan September, dan SP2D terbit pada bulan Oktober 2022 dengan nomor 220431501003911 tgl 1 Oktober 2022. Selisih Rp976.193 merupakan jurnal balik 1 Januari 2022 atas belanja pegawai yang masih harus dibayarkan. Rincian Beban Pegawai Triwulan III Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Triwulan III TA 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI T.A.2022	REALISASI T.A. 2021	%
Beban Gaji Pokok PNS	1.834.348.090	1.906.162.880	(3,77)
Beban Pembulatan Gaji PNS	26.103	25.142	3,82
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	146.162.180	153.147.044	(4,56)
Beban Tunj. Anak PNS	36.513.386	40.665.582	(10,21)
Beban Tunj. Struktural PNS	19.080.000	19.800.000	(3,64)
Beban Tunj. Fungsional PNS	250.810.000	252.682.100	(0,74)
Beban Tunj. PPh PNS	10.190.409	9.420.739	8,17
Beban Tunj. Beras PNS	104.357.220	111.237.120	(6,18)
Beban Uang Makan PNS	206.677.850	207.612.000	(0,45)
Beban Tunjangan Umum PNS	38.205.000	41.395.000	(7,71)
Beban Uang Lembur	86.380.000	68.097.000	26,85
	-	-	-
Jumlah	2.732.750.238	2.810.244.607	(2,76)

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp637.363.750 dan Rp2.181.027.936

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 70,78 persen dibandingkan dengan Tahun 2021 disebabkan oleh Penurunan beban persediaan disebabkan karena berkurangnya pagu anggaran belanja persediaan konsumsi serta adanya blokir pagu. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Triwulan III TA 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI T.A.2022	REALISASI T.A. 2021	%
Beban Persediaan konsumsi	296.067.450	542.539.936	(45,43)
Beban Persediaan bahan baku	291.996.300	1.516.314.000	(80,74)
Beban Persediaan Lainnya	49.300.000	122.174.000	(59,65)
Jumlah Beban Persediaan	637.363.750,00	2.181.027.936	(70,78)

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.311.482.741 dan Rp2.076.821.181.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 36,85 persen dibandingkan dengan Tahun 2021 disebabkan oleh Pada Triwulan III Tahun 2022 terjadi penurunan pagu atas belanja barang dan jasa karena adanya pagu blokir. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Triwulan III TA 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2022	REALISASI T.A. 2021	%
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	1.871.000	56.189.000	(96,67)
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	1.200.000	216.500	454,27
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	51.348.307	30.321.500	69,35
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	90.128.000	96.010.000	(6,13)
Beban Jasa Profesi	5.000.000	-	-
Beban Barang Non Operasional Lainnya	358.478.950	401.383.000	(10,69)
Beban Sewa	-	33.000.000	(100,00)
Beban Bahan	28.436.000	98.263.000	(71,06)
Beban Langganan Listrik	103.187.845	103.404.832	(0,21)
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	14.990.000	6.200.000	141,77
Beban Langganan Air	724.100	555.100	30,44
Beban Honor Output Kegiatan	13.200.000	13.200.000	-
Beban Langganan Telepon	3.385.010	5.377.620	(37,05)
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	40.985.000	75.997.782	(46,07)
Beban Keperluan Perkantoran	598.548.529	504.543.132	18,63
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	652.159.715	(100,00)
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	1.311.482.741	2.076.821.181,00	(36,85)

Beban Pemeliharaan
Rp783.923.799

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp783.923.799 dan Rp702.897.730.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 11,53 persen dibandingkan dengan Tahun 2021. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Triwulan III TA 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2022	REALISASI T.A. 2021	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	429.516.878	404.315.700	6,23
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	339.966.421	268.159.530	26,78
Beban Pemeliharaan Jaringan	8.090.500	10.046.500	(19,47)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	6.350.000	18.651.000	(65,95)
Beban Persediaan suku cadang	-	1.725.000	(100,00)
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	783.923.799	702.897.730	11,53

Beban Perjalanan Dinas
Rp404.771.830

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp404.771.830 dan Rp805.181.504

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 49,73 persen disebabkan oleh Pada Triwulan III Tahun 2022 terjadi penurunan realisasi atas belanja perjalanan dinas karena adanya pagu blokir menunggu selesainya terbentuk badan baru di tingkat eselon I Kementerian Pertanian. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2022 dan 2021 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Triwulan III TA 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2021	%
Beban Perjalanan Biasa	404.771.830	511.515.550	(20,87)
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi Covid	-	293.665.954	(100,00)
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	404.771.830,00	805.181.504	(49,73)

Beban Barang Untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat Rp0

D.7 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2022 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2021 disebabkan oleh Tidak ada realisasi beban barang untuk diserahkan kepada masyarakat pada Triwulan III TA 2022 . Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Triwulan III TA 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2021	%
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Bantuan Sosial
Rp0

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2022 sebesar 0,00 disebabkan oleh Tidak terdapat pagu anggaran untuk beban bantuan sosial pada Triwulan III TA 2022. Rincian Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Triwulan III TA 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI T.A.2022	REALISASI T.A. 2021	%
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk barang - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Beban Penyusutan dan Amortisasi
Rp557.471.423

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp557.471.423 dan Rp627.242.726.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Triwulan III TA 2022 dan 2021

URAIAN	REALISASI T.A.2022	REALISASI T.A. 2021	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	149.641.825	219.413.128	(31,80)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	380.953.269	380.953.269	-
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	17.331.217	17.331.217	-
Beban Penyusutan Irigasi	6.510.862	6.510.862	-
Beban Penyusutan Jaringan	2.784.250	2.784.250	-
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan Dalam Operasional Pemerintah	250.000	250.000	-
Jumah Penyusutan	557.471.423	627.242.726	(11,12)
	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah	557.471.423	627.242.726	(11,12)

Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp0

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Triwulan III TA 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2022	REALISASI T.A. 2021	%
Beban Penyisihan Piutang PNB	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit)
Penjualan Aset Non
Lancar Rp0

D.11 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Triwulan III TA 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2022	REALISASI T.A. 2021	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit)
Penyelesaian Kewajiban
Jangka Panjang Rp0

D.12 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Triwulan III TA 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2022	REALISASI T.A. 2021	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.13 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp33.220.000 dan Rp137.227.500.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Triwulan III TA 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2022	REALISASI T.A. 2021	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	-	360.000,00	(100,00)
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-	-	-
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	82.675.000	136.867.500,00	(40)
Kerugian Persediaan Rusak/Usang	(49.455.000)	-	-
Jumlah	33.220.000,00	137.227.500	(75,79)

Pendapatan perolehan aset lainnya berasal dari penjualan benih di UPBS dan hasil pertanian di KP Tatas Kapuas. Kerugian persediaan rusak/usang adalah benih UPBS habis masa berlaku sertifikasi dan terdapat serangan hama di Gudang dengan rincian sebagai berikut: Benih Inpari 42 Agritas GSR (BP SS) sebanyak 5.495 Kg dengan harga satuan Rp9.000 dengan total nilai Rp49.455.000. Atas benih tersebut dilakukan perubahan kondisi menjadi usang dengan nomor surat : B-622/Ku..040/H.12.23/07/2022 tgl 27 Juli 2022 dan kemudian dijual sebagai gabah konsumsi sebanyak 5.496 Kg dengan harga satuan 5.000 dengan total nilai Rp27.475.000 untuk disetorkan sebagai PNBPN pada tgl 15 Agustus 2022.

Pos Luar Biasa Rp0

D.14 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Triwulan III 2022 dan 2021

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2022	REALISASI T.A. 2021	%
Pendapatan PNBPN	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
-	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Tidak ada pos luar biasa pada Triwulan III TA 2022

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp50.084.179.842,00

E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.50.084.179.842,00 dan Rp.51.081.143.262,00

Defisit LO Rp-
6.294.767.582,00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp.-6.294.767.582,00 dan Rp.-8.847.313.505,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp.0.00

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 yaitu sebagai berikut .

Penyesuaian Nilai Aset
Rp.0,00

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp0,00

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
Jumlah	-

Koreksi Atas
Reklasifikasi Rp0,00

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya. Tidak terdapat koreksi atas reklasifikasi

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
Jumlah	-

Selisih Revaluasi Aset
Rp.0,00

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Revaluasi tersebut berasal dari Tidak ada revaluasi aset

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2022

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
	-
Jumlah	-

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2022

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
Jumlah	-

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah Tidak ada koreksi lain lain pada Triwulan III TA 2022. Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2022

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-
	-
Jumlah	-

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.5.476.898.752 dan Rp.8.469.905.844. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2022

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	5.575.685.729
Diterima dari Entitas Lain	(98.786.977)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
	-
Jumlah	5.476.898.752

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 September 2022, DKEL sebesar Rp 5.575.685.729, sedangkan DDEL sebesar Rp 98.786.977

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 30 September 2022 sebesar Rp0 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2022

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 30 September 2022 sebesar Rp0 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 30 September 2022 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2022

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 30 September 2022 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
Total Pengesahan		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Jumlah		-

Ekuitas Akhir
Rp49.266.311.012

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 30 September 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp.49.266.311.012,00 dan Rp.50.703.735.601,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

DIPA dengan No. DIPA-018.09.2.567570/2022 di BPTP Kalimantan Tengah terjadi revisi sebanyak 5 kali sampai bulan September 2022 dengan rincian sebagai berikut:

1. Revisi DIPA revisi 1 tanggal 17 Maret 2022
2. Revisi DIPA revisi 2 tanggal 13 Mei 2022
3. Revisi DIPA revisi 3 tanggal 03 Juni 2022
4. Revisi DIPA revisi 4 tanggal 12 September 2022
5. Revisi DIPA revisi 5 tanggal 27 September 2022

Terjadi pergantian pejabat struktural pada bulan April 2022 yaitu kepala Balai atas nama Dr. Ir. Syamsuddin, M.Sc menjadi Dr. Dedy Irwandi, S.Pi., M.Si, karena kepala balai lama pindah tugas.

Adanya pembukaan rekening baru yaitu rekening penampungan dana Kerjasama/kemitraan di Bank Rakyat Indonesia, kota Palangka Raya dengan nomor rek: 0243-01-003455-30-7 dengan surat persetujuan dari KPPN Palangka Raya no: S-794/KPN.1801/2022 tanggal 5 Juli 2022.

F.2. Pengungkapan Lain-lain

A. Terdapat jurnal balik pada bulan januari 2022 atas belanja listrik, air, telepon dan internet yang dibayarkan pada tahun 2021, serta adanya kekurangan gaji yaitu dengan rincian sebagai berikut:

- Jurnal balik beban langganan listrik untuk beban bulan desember 2020 sebesar Rp13.176.499
- Jurnal balik beban langganan air UB Desember 2020 sebesar Rp70.700
- Jurnal balik beban langganan telepon UB desember 2020 sebesar Rp639.070
- Jurnal balik beban langganan internet UB desember 2020 sebesar Rp2.180.500
- Jurnal balik beban tunjangan anak pns atas nama Mahmudani atas kekurangan gaji TMT 1 Desember 2021 sebesar Rp9.206
- Jurnal bali beban tunjangan istri pns atas nama Mahmudani atas kekurangan gaji TMT 1 Desember 2021 sebesar Rp46.036
- Jurnal balik beban gaji induk pns atas nama Mahmudani dan Gusti Nur Rizky atas kekurangan gaji TMT 1 Desember 2021 sebesar Rp920.720
- Jurnal balik pembulatan gaji atas nama Mahmudani dan Gusti Nur Rizky atas kekurangan gaji TMT 1 Desember 2021 sebesar sebesar Rp229

1. Program Penanganan Pandemi Covid 19

Pengungkapan terkait pelaksanaan Program Penanganan Pandemi Covid-19 di BPTP Kalimantan Tengah adalah sebagai berikut:

RINCIAN REALISASI ANGGARAN PENANGANAN PANDEMI COVID 19

AKUN	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI PER 30 JUNI 2022	SISA ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN
522192	Belanja Jasa- Penanganan Pandemi Covid -19	1.871.000	1.871.000	-	100,00
521841	Belanja Barang persediaan - penanganan pandemic covid 19 (Persediaan)	120.000.000	99.962.000	20.038.000	83.20
521131	Belanja barang operasional – penanganan pandemic covid 19	65.329.000	40.985.000	24.344.000	62.74
TOTAL		187.200.000	142.818.000	44.382.000	76.29

Realisasi belanja penanganan pandemic Covid-19 antara lain digunakan:

1. Belanja jasa penanganan berupa Rapid Tes Antigen untuk pegawai BPTP Kalimantan Tengah
2. Belanja barang persediaan berupa masker dan madu
3. Belanja barang operasional berupa vitamin, dll.